

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan di bab sebelumnya yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Di Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri limbah padat digunakan untuk diperjualbelikan sehingga dapat mencukupi kebutuhan hidupnya. Di Desa Bedali terdapat 53 pemulung dan 3 pengepul. Dari adanya jual beli limbah tersebut mereka mampu menutupi biaya hidup sehari-hari. Sehingga dengan adanya jual beli limbah tersebut pengepul maupun pemulung dapat memperoleh pendapatan keluarga.
2. Jual beli limbah untuk memperoleh pendapatan di Desa Bedali ini sudah sesuai dengan ajaran Islam. Kegiatan jual beli limbah sudah sesuai dengan hadis dan Al-Qur'an yang disebutkan dalam pembahasan. Selain itu jual beli limbah juga sudah sesuai dengan 6 prinsip dalam melestarikan alam. Pendapatan yang diterima dari penjualan limbahpun juga telah sesuai dengan dalil-dalil al-qur'an.

## **B. Saran**

Setelah penulis melakukan pembahasan tentang jual beli limbah padat untuk pendapatan keluarga di Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri, maka penulis menyampaikan:

1. Bagi para pengepul di Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri sebaiknya antara limbah dan rumah diberi jarak sebab limbah dapat menyebabkan lingkungan menjadi kotor, dan lingkungan yang kotor dapat menimbulkan suatu penyakit.
2. Bagi para pemulung sebaiknya lebih meningkatkan kepercayaan pada warga masyarakat agar memudahkan dalam mencari limbah. Para pemulung harus menjalin kerjasama dengan para warga masyarakat agar mereka tidak menyalahgunakan limbah yang mereka punya.
3. Bagi para masyarakat khususnya Bedali sebaiknya limbah tidak hanya dibuang begitu saja, warga harus kreatif mengelola sampah dengan bekerjasama dengan pemulung. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan diantara keduanya.
4. Bagi pemerintah sebaiknya pemerintah lebih mengawasi dengan ketat tentang adanya pembuangan limbah sembarangan. Seharusnya pemerintah memberikan sanksi yang sepadan pada para pelaku.